

BAB III

METODE PENELITIAN

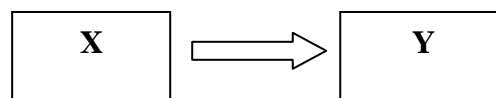
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Gay (1982) dalam Sukardi (2008:166), penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian korelasi juga bertujuan untuk mencari bukti ada tidaknya hubungan antar variabel, untuk melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel, dan untuk memperoleh signifikansi dari suatu hubungan antar variabel. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Gambar 1. Paradigma Hubungan Antar Variabel



X = Kecerdasan Emosional

Y = Sikap *Bullying*

⇒ = Hubungan antar variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Jadi pada dasarnya variabel sebagai objek seseorang yang mempunyai variasi.

Variabel penelitian sendiri terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Sugiyono (2015:39) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan yang menjadi variabel terikat adalah sikap *bullying*.

Table 1. Kisi-kisi Indikator Angket Kecerdasan Emosional

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total Item
		ΣFav	ΣUnfav	
Mengenali emosi diri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri	1	-	1
	Memahami penyebab perasaan yang timbul	-	2	1
	Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	3	-	1
Mengelola emosi	Ketahanan menanggung stress	8	4	2
	Pengendalian implus	5	10	2
Memotivasi diri sendiri	Kebahagiaan	6, 12	9	3
	Optimis	11, 16	-	2
Mengenali emosi orang lain	Peduli	7, 14	-	2
	Mendengarkan	13	19	2
Membina hubungan	Komunikasi	17, 20	-	2
	Mudah bergaul	15	18	2
Total		14	6	20

Alat ukur untuk variabel kecerdasan emosional ini adalah dengan kuesioner (angket) yang dilengkapi dengan skala liker sebagai alat ukur. Pada “skala liker yang digunakan ini yaitu variabel kecerdasan emosional merupakan ranah afektif “ Davies (dalam Dimiyati, 2006:205) ranah afektif tersebut berhubungan dengan perhatian, sikap, penghargaan, nilai-nilai, perasaan dan emosi. Untuk skor positif dalam penelitian ini yang digunakan pada setiap skala liker dengan skor 1-4 yang menggunakan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dengan skor = 4, setuju (S) dengan skor = 3, kurang setuju (KS) dengan skor = 2, tidak setuju (TS) dengan skor = 1. Sedangkan untuk skor negatif berlaku sebaliknya dengan jawaban sangat setuju (SS) dengan skor = 1, setuju (S) dengan skor = 2, kurang setuju (KS) dengan skor = 3, tidak setuju (TS) dengan skor = 4.

Table 2. Kisi-kisi Indikator Angket Sikap *Bullying*

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total Item
		ΣFav	ΣUnfav	
Fisik	Menginjak	1	-	1
	Melempar dengan barang	5	8	2
	Menjegal	16	-	1
Verbal	Menjuluki	4	-	1
	Menyoraki	6	-	1
	Menuduh	7	-	1
	Menghina	-	15	1
	Menolak	2	17	2
Psikologis	Mendiamkan	11	10	2
	Mengucilkan	9		1
	Mempermalukan	12, 13	-	2
	Melototi	3	-	1
	Mencibir	14	-	1
Total		13	4	17

Alat ukur untuk variabel sikap *bullying* ini adalah dengan kuesioner (angket) yang dilengkapi dengan skala liker sebagai alat ukur. Sugiyono (2015:93) “skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Untuk skor positif dalam penelitian ini yang digunakan pada setiap skala liker dengan skor 1-4 yang menggunakan pilihan jawaban sangat setuju (SS) dengan skor = 4, setuju (S) dengan skor = 3, kurang setuju (KS) dengan skor = 2, tidak setuju (TS) dengan skor = 1. Sedangkan untuk skor negatif berlaku sebaliknya dengan jawaban sangat setuju (SS) dengan skor = 1, setuju (S) dengan skor = 2, kurang setuju (KS) dengan skor = 3, tidak setuju (TS) dengan skor = 4.

C. Definisi Operasional

1) Kecerdasan Emosional

Bahwa kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengenali emosi diri, mengenali emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan mampu membina hubungan (Goleman, 2002:58-59).

2) Sikap *Bullying*

Azhar Syaifuddin (2016:24-27) Sikap *Bullying* merupakan penilaian terhadap tingkah laku yang menakuti ataupun menyakiti orang lain secara berulang kali yang berupa penilaian positif atau negatif yang meliputi aspek afeksi (perasaan), kognitif (persepsi) dan konatif (intensi

tingkah laku). Pada penelitian ini terdiri dari 3 indikator yaitu: *bullying* fisik, verbal dan mental/psikologis (Sejiwa, 2008:2-4).

D. Populasi

Menurut (Arikunto, 2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Nogotirto yang berjumlah 51 anak pada Tahun Akademik 2016/2017. Karena jumlah populasi sedikit artinya dibawah 100 maka penelitian ini menggunakan studi penelitian populasi atau studi sensus (Arikunto, 2013:173)

E. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SD N Nogotirto, Karang Tengah, Sleman, Yogyakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang jelas, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang terjadi di sekolah. (Sukmadinata, 2012:220). Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kondisi di SD N Nogotirto Sleman Yogyakarta.

b. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan jawaban secara tertulis sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu mengenai tingkat kecerdasan emosional dengan sikap bullying siswa. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket langsung, yaitu daftar pertanyaan dikirim langsung kepada siswa yang ingin dimintai keterangan.

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mengidentifikasi kecerdasan emosional siswa terhadap sikap bullying siswa kelas V SD N Nogotirto. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang bagaimana mengenali emosi diri, mengenali emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel, baik itu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 1989:30). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang data siswa, profil dan sejarah sekolah tersebut.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau shahih ialah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, apabila instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto 2013:211). Instrument kuesioner kecerdasan emosional dan sikap *bullying* dengan rumus *Pearson Product Moment Correlation* yang menggunakan Program SPSS 16.0 for Windows, dengan teknik mengkorelasikan pada masing-masing skor per item dengan skor total kemudian membandingkan dengan koefisien korelasi pada r_{tabel} . Variabel dikatakan valid bila nilai signifikansi $p < 0,05$. Adapun Rumus *Pearson Product Moment Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah nilai setiap item

$\sum Y$ = Jumlah nilai konstan

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

N = Jumlah subyek penelitian (Suharsimi, 2013: 7).

Hasil uji validitas yang dilakukan pada siswa sebanyak 30 responden dengan $r > 0,361$. Instrument kecerdasan emosional dapat diketahui bahwa dari 20 item yang diujicobakan dengan menggunakan *Pearson Product Moment* terdapat 15 item yang valid yaitu nomor 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20 dan kuesioner yang tidak valid terdapat 5 item pada nomor 1, 2, 4, 9, 19. Pada kuesioner peneliti tentang sikap bullying dari 17 item terdapat 16 pernyataan yang valid pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17. Sedangkan kuesioner yang tidak valid terdapat 1 item pada nomor 10. Dengan demikian, penelitian kuesioner yang valid pada kecerdasan emosional terdapat 15 item dan sikap bullying terdapat 16 item yang valid, sehingga item yang tidak valid peneliti tidak digunakan (dibuang).

Table 3. Kisi-kisi Kecerdasan Emosional Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total Item
		Σ Fav	Σ Unfav	
Mengenali emosi diri	Mengenal dan merasakan emosi sendiri	1*	-	1*
	Memahami penyebab perasaan yang timbul	-	2*	1*
	Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	3	-	1
Mengelola emosi	Ketahanan menanggung stress	8	4*	1
	Pengendalian implus	5	10	2
Memotivasi diri sendiri	Kebahagiaan	6, 12	9*	2
	Optimis	11, 16	-	2
Mengenali emosi orang lain	Peduli	7, 14	-	2
	Mendengarkan	13	19*	1
Membina hubungan	Komunikasi	17, 20	-	2
	Mudah bergaul	15	18	2
Total		13	2	15

Catatan : (*Tidak Valid)

Table 4. Hasil Validitas Kecerdasan Emosional

Item	Hasil	Kriteria	Keterangan
KE1	.327	0,361	Tidak Valid
KE2	.312	0,361	Tidak Valid
KE3	.814	0,361	Valid
KE4	.116	0,361	Tidak Valid
KE5	.814	0,361	Valid
KE6	.602	0,361	Valid
KE7	.707	0,361	Valid
KE8	.724	0,361	Valid
KE9	.405	0,361	Tidak Valid
KE10	.537	0,361	Valid
KE11	.707	0,361	Valid
KE12	.602	0,361	Valid
KE13	.537	0,361	Valid
KE14	.724	0,361	Valid
KE15	.494	0,361	Valid
KE16	.724	0,361	Valid
KE17	.724	0,361	Valid
KE18	.814	0,361	Valid
KE19	.024	0,361	Tidak Valid
KE20	.537	0,361	Valid

Table 5. Sikap *Bullying* Setelah Uji Validitas

Aspek	Indikator	Nomor Item		Total Item
		Σ Fav	Σ Unfav	
Fisik	Menginjak	1	-	1
	Melempar dengan barang	5	8	2
	Menjegal	16	-	1
Verbal	Menjuluki	4	-	1
	Menyoraki	6	-	1
	Menuduh	7	-	1
	Menghina	-	15	1
	Menolak	2	17	2
Psikologis	Mendiamkan	11	10*	1
	Mengucilkan	9	-	1
	Mempermalukan	12, 13	-	2
	Melototi	3	-	1
	Mencibir	14	-	1
Total		13	3	16

Catatan: (*Tidak Valid)

Table 6. Hasil Variabel Sikap *Bullying*

Item	Hasil	Kriteria	Keterangan
B1	.592	0,361	Valid
B2	.597	0,361	Valid
B3	.618	0,361	Valid
B4	.807	0,361	Valid
B5	.512	0,361	Valid
B6	.441	0,361	Valid
B7	.592	0,361	Valid
B8	.597	0,361	Valid
B9	.807	0,361	Valid
B10	.356	0,361	Tidak Valid
B11	.592	0,361	Valid
B12	.618	0,361	Valid

B13	.597	0,361	Valid
B14	.618	0,361	Valid
B15	.807	0,361	Valid
B16	.512	0,361	Valid
B17	.807	0,361	Valid

Terlihat bahwa item soal yang telah valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Dikarenakan item soal telah Valid, maka item yang valid ini digunakan untuk penelitian selanjutnya, sehingga hasil ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Azwar (2000:6) mengemukakan bahwa reliabilitas suatu alat ukur sering diartikan sebagai *consistency*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.

Hasil dari uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan program komputer SPSS 16.0 for Windows. Instrumen pada kecerdasan emosional dengan sikap *bullying* yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Adapun rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r^{1/2} \cdot 1/2}{(1 + r^{1/2} \cdot 1/2)}$$

r_{11} = koefisien realibilitass

$r^{1/2} \cdot 1/2$ = korelasi antara skor-skor belahan tes (Suharsimi, 2013:223)

Perhitungan reliabilitas instrumen ini bila nilai (*Alpha*) > konstantan (0,6) maka instrumen dinyatakan reliabel atau dapat diterima (Arikunto, 2010). Adapun interpretasi yang digunakan sebagai berikut (Arikunto, 2010:319):

- a. Jika *Alfa* antara 0,80-1,00 maka dapat dikatakan reliabilitas Tinggi
- b. Jika *Alfa* antara 0,60-0,80 maka dikatakan reliabilitas Cukup
- c. Jika *Alfa* antara 0,40-0,60 maka dikatakan reliabilitas sedang
- d. Jika *Alfa* 0,20-0,40 maka dikatakan reliabilitas rendah
- e. Jika *Alfa* 0,00-0,20 kebawah maka dikatakan sangat rendah

Table 7. Ringkasan hasil Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,892	Reliabilitas Tinggi
Sikap <i>Bullying</i>	0,898	Reliabilitas Tinggi

H. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai uji prasyarat analisis yang diperlukan untuk mengetahui data yang diolah berdistribusi normal atau tidak. Tujuan diadakan uji normalitas ialah untuk mengetahui data yang dimiliki pada masing-masing antar variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil dari penghitungan program SPSS 16.0 Windows uji normalitas adalah sebagai berikut:

Table 8. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KECERDASAN_EMOSIONAL	.098	51	.200 [*]	.984	51	.724
SIKAP_BULLYING	.099	51	.200 [*]	.977	51	.438

Dari hasil test normalitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh 0,098 dan harga p yaitu sig(0,200), karena harga $p(0,200) > 0,05$ dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov maka data berdistribusi normal. Sedangkan pada variabel sikap *bullying* nilai yang diperoleh 0,099 dan harga p yaitu sig(0,200), karena harga $p(0,200) > 0,05$ dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov maka data berdistribusi normal, sehingga menggunakan analisis parametrik.

2. Statistik Deskriptif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Deskriptif Persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji pada variabel (X) yang ada dalam penelitian yaitu kecerdasan emosional dan variabel (Y) sikap *bullying* pada siswa kelas V SDN Nogotirto Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini, dalam mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien atau intepretasi koefisien digunakan pedoman menurut Sudijono Anas (2015:144) sebagai berikut:

Jumlah Kelas $K= 3$

Range $R= \text{Nilai Maksimum}-\text{Nilai Minimum}+1$

Interval Kelas $I= R/K$

2. Analisis Korelasional

Teknik analisis korelasional merupakan teknik analisis yang mendasarkan diri pada dua buah variabel (Sudijono, 1996:176) yang berupa korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment*, untuk lebih meyakinkan dan menghindari kesalah pahaman maka digunakan Program SPSS 16.0 for Windows. Adapun interpretasi indeks korelasi Product Moment menurut diantaranya:

Table 9. Analisis Data

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1.	Kekuatan Korelasi (r)	0,00-0,20 0,20-0,40 0,40-0,70 0,70-0,90 0,90-1,00	Sangat Lemah Lemah Sedang Kuat Sangat Kuat (Sudijono Anas, 1996:180)
2.	Nilai P (dalam SPSS dengan nilai Sig)	$P>0,05$ $P<0,05$	Terdapat hubungan antara dua variabel yang di uji Tidak terdapat hubungan antara dua variabel yang di uji
3.	Arah Korelasi	Positif Negatif	Arah yang sama: semakin mengalami kenaikan atau pertambahan, maka akan semakin diikuti pula dengan kenaikan atau pertambahan pada variabel. Arah yang berlawanan: semakin mengalami kenaikan, maka akan diikuti dengan penurunan atau pengurangan pada variabel. (Sudijono Anas, 1996:168)

Adapun pada penelitian ini kekuatan nilai $r(-0,377)$, dengan nilai signifikansi sebesar $p(0,006)$. Dengan demikian terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan sikap *bullying* yang keeratannya korelasinya lemah (berlawanan).